



1. KABUPATEN LUWU

LETAK GEOGRAFI

Posisi : 2°34'45'' - 3°30'30'' LS dan 120°21'15'' – 121°43'11'' BT

Luas Wilayah : 3.000,25 Km persegi

Batas Wilayah: Kabupten Luwu Utara dan Kota Palopo di Utara, Kabupaten Wajo dan Kota Palopo di Selatan, Kabupaten Sinjai, Teluk Bone di Timur dan Kota Makassar serta Kabupaten Tana Toraja dan Enrekang di sebelah Barat

DEMOGRAFI DAN ANGKATAN KERJA

Jumlah Penduduk : 350.218 jiwa, terdiri atas 178.126 Perempuan dan 172.092 Laki-Laki

Kepadatan Penduduk: 116,73 jiwa/Km²

Laju Pertumbuhan : 0,90 persen (2014 – 2015)

Sex Ratio : 96,61

Angkatan Kerja : 142.839 orang, terdiri dari 90.721 Pria dan 52.118 Perempuan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja : 60,78 persen

Tingkat Pengangguran : 7,86 persen

ADMINISTRASI PEMERINTAHAN

Pimpinan Wilayah : Bupati

Nama Ibu Kota : Belopa

Cakupan Wilayah : 22 Kecamatan, 20 Kelurahan, 207 Desa

PEREKONOMIAN WILAYAH TAHUN 2015

Nilai PDRB Menurut Harga Belaku : Rp. 10,36 trilyun

Nilai PDRB Menurut Harga Konstan : Rp. 7,44 trilyun

PDRB Perkapita Menurut Harga Belaku : Rp. 29,59 juta

PDRB Perkapita Harga Konstan : Rp. 21,24 juta

Laju Pertumbuhan Ekonomi : 8,73 persen

Distribusi Persentasi PDRB Harga Berlaku (5 terbesar)

Pertanian, kehutanan dan perikanan 52,55%, Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 10,31%, Konstruksi 8,28%, Real Estate 5,85%, dan Industri Pengolahan sebesar 4,10%.



SARANA DAN PRASARANA WILAYAH

Panjang Jalan : 2.289,50 Km terdiri dari 115,50 km Jalan Negara, 32,00 Km Jalan Provinsi serta 2.142,57 Km Jalan Kabupaten

Kondisi Jalan : 505,42 Km bertipe permukaan aspal atau 22,07% dari total panjang Jalan.

Daya Tersambung : 36,44 Juta VA (oleh PLN)

Listrik Tersalurkan : 57,54 Juta kWh

Pelanggan Listrik : 39.357 pelanggan

Produksi Air PDAM : 1,54 Juta m³

Pelanggan PDAM : 7.387 pelanggan

Pelabuhan : 1 unit, yakni Pelabuhan Tadete Belopa

Bandara Udara : 1 unit, Bandar Udara Lagaligo, Bua

Jumlah Hotel : 12 Hotel kelas Non Bintang/Melati.

Jumlah Restoran : 17 Rumah Makan



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI DAERAH

No.	Jenis Komoditas Unggulan	Potensi Komoditi	Peluang Investasi	Kerjasama Yang Diharapkan
1	PADI	Produksi : 335.640,00 ton Luas Panen : 67.472,00 Ha	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Modal penuh untuk pembuatan gudang & penyediaan mesin produksi pertanian
2	KELAPA DALAM	Produksi : 3.725,225 ton Luas Panen : 4.153,90	Pembuatan pabrik minyak kelapa & Produk Kopra, Pembuatan Meubiler dari bahan - bahan kelapa	Pengembangan industri kelapa dalam
3	KOPI ARABIKA	Produksi : 1.851.200 ton Luas Panen : 4.124,50	Industri pengolahan kopi arabika	Pengembangan industri kopi arabika
4	CENGKEH	Produksi : 9.006.352 ton Luas Panen : 16.609,75	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Pengembangan industri pengolahan minyak cengkeh & pemasaran
5	COKLAT/KAKAO	Produksi : 27.640.399 ton Luas Panen : 34.185,95	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Pengembangan industri coklat & pemasaran produk
6	KOPI BISANG	Produksi : Luas Panen :	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Pembuatan pabrik kopi & pemasaran produk
7	LADA/MERICA	Produksi : 321.786 Ton Luas Panen : 532.00 Ha	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Pengembangan industri pengolahan merica
8	PALA	Produksi : 21,788 Ton Luas Panen : 469.75 Ha	Perluasan Lahan & Penyediaan Bibit	Pengembangan industri pala & pemasaran produk
9	RUMPUT LAUT GRACILLARIA	Produksi : 285.943,94 ton Luas Panen : 11.107,96	Penyediaan bibit dan sarana produksi	Pembuatan gudang penampungan dan industri pengelohan bahan dasar rumput laut
10	RUMPUT LAUT EUCHEUMA	Produksi : 360185,44 ton Luas Panen : 15.000,00	Penyediaan bibit dan sarana produksi	pembuatan gudang penampungan dan industri pengelohan bahan dasar rumput laut
11	TUNA / CAKALANG	Produksi : 12.105,2 ton	Industri pemasaran abon cakalang	Pengembangan industri tuna / cakalang
